

Nilai-Nilai Karakter Dasadarma Pramuka dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anggota Pramuka di SMA PGII 1 Bandung

Dwi Ristiana Widjayanti*, Enoh, A. Mujahid rasyid

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ristianawidjayanti@gmail.com, enuroni@gmail.com, mujahidrasyid876@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to identify the implementation process of Scout moral formation by Dasadarma Pramukha, examine the evaluation, and find disincentives and supportive factors. This study is an empirical study using a descriptive qualitative approach. This qualitative study is presented in the form of a narrative text that uses theoretical and empirical research to clearly describe the process of moral formation through scouting and how to analyze the moral values contained in the scout's dasadharma. The data collection methods used in this study are observations, interviews, and transcriptions. Thus the results showed that the scout dasadarma had a major influence on the process of forming the morals of scout members at SMA PGII 1 Bandung through the work program that had been created by the scout coach, the work program created among them was sharing takjil and rock packages, ambalan deliberations, persami and mentoring. These four work programs are carried out with the appropriate time vulnerability between per year, per month, per week, and incidentally, in order to maximize the objectives in the process of moral formation.

Keywords: *Dasadarma Of Scouts, Akhlakul Karimah.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan, mengkaji evaluasi, dan menukan faktor penghambat serta pendukung dalam proses pembentukan akhlak anggota pramuka melalui dasadarma pramuka. Penelitian ini merupakan studi eksaminasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembentukan moral melalui kepramukaan dan analisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam Dasadharma Pramuka, dengan menggunakan penelitian teoritis dan data empiris yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumenter. Dengan demikian hasil penelitian menunjukan bahwa dasadarma pramuka memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan akhlak anggota pramuka di SMA PGII 1 Bandung dengan melalui program kerja yang telah dibuat oleh Pembina pramuka, program kerja yang dibuat diantaranya ialah berbagi takjil dan paket batuan, musyawarah ambalan, persami dan mentoring. Keempat program kerja ini dilaksanakan dengan rentan waktu yang sesuai antara setahun, perbulan, perminggu, dan isidental, agar memaksimalkan tujuan dalam proses pembentukan akhlak.

Kata Kunci: *Dasadarma Pramuka, Akhlakul Karimah.*

A. Pendahuluan

Dasa Dharma adalah prinsip panduan Gerakan Pramuka dan harus diajarkan kepada semua anggota Pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Dasa Dharma berisi prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar bagi Pramuka untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Dengan mengamalkan dasadarma, siswa dapat menanamkan nilai luhur yang bermanfaat dalam tatanan kehidupan. Setiap pramuka diharuskan berpegang teguh pada Dasadarma karena merupakan kode etik dalam organisasi ini, adapun isi dasadarma adalah (1) Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, (3) Patriot yang sopan dan ksatria, (4) Patuh dan suka bermusyawarah, (5) Rela menolong dan tabah, (6) Rajin, trampil dan gembira, (7) Hemat, cermat dan bersahaja, (8) Disiplin, berani dan setia, (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Kepramukaan adalah kegiatan berbasis pendidikan yang melatih atau mendorong individu dan masyarakat untuk mengembangkan diri secara non-fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial sebagai sebuah kelompok.

Dalam bukunya *Thdzib al-Akhlak*, Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa 'pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berfokus pada membimbing perilaku manusia ke arah yang positif'. Poin penting dari definisi Ibnu Miskawaih tentang pendidikan moral adalah untuk memandu perilaku manusia. Dia membagi perilaku menjadi dua kategori: perilaku baik dan buruk, dengan perilaku yang baik, seperti yang dia katakan, adalah perilaku yang sejalan dengan sifat alamiah penciptaan manusia, karena manusia cenderung lebih memilih yang baik daripada yang buruk. Ibnu Miskawaih menyatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk mewujudkan sikap batin yang dapat mendorong manusia untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik secara sukarela, sehingga ia dapat melakukan segala sesuatu dengan akhlak yang terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan fitrah kemanusiaannya dan mencapai kebahagiaan yang sempurna. Dengan kata lain, menurut Ibnu Miskawi, orang yang bermoral adalah orang yang bahagia.

Melihat fenomena kemerosotan di bidang akhlak yang sangat ini masih merajalela di kalangan siswa maka, sangat dibutuhkan kegiatan yang bisa memperbaiki akhlak siswa, dan potensi yang dimiliki ekstrakurikuler pramuka ini bisa menjadi salah satu alternatif. Pembina pramuka SMA PGRI 1 Bandung memanfaatkan dasadarma dan ekstrakurikuler pramuka sebagai media pembentukan akhlakul karimah untuk anggota pramuka dengan cara mengembangkan berbagai program kerja yang disusun dan disesuaikan dengan nilai-nilai akhlakul karimah, dengan begitu hasil yang didapatkan adalah perubahan dan perkembangan akhlakul karimah anggota pramuka di SMA PGRI 1 Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "bagaimana keterkaitan konsep antara dasadarma pramuka dan akhlakul karimah?", selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterkaitan konsep antara dasadarma dan akhlakul karimah
2. Untuk mengetahui proses dasadarma pramuka dalam pembentukan akhlak anggota pramuka
3. Untuk mengkaji evaluasi yang Pembina pramuka lakukan untuk memastikan pencapaian pembentukan akhlak anggota pramuka
4. Untuk menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak melalui dasadarma pramuka di SMA PGRI 1 Bandung

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk mengemukakan secara jelas dan mendalam mengenai kegiatan pembentukan akhlak siswa dengan dasadarma pramuka di SMA PGRI 1 Bandung dan mengidentifikasi mengapa dasadarma pramuka dijadikan sebagai salah satu media pembentukan akhlak siswa anggota pramuka, serta menggunakan metode kualitatif ini peneliti dapat mengetahui faktor penghambat, pendukung serta evaluasi yang dilakukan Pembina pramuka dalam menindak lanjuti faktor penghambat yang ada.

Informasi-informasi tersebut dapat ditemukan dan dikupas menggunakan metode

kualitatif dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa yang didapat dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer (sumber data informan) dan sumber data sekunder (UU No.12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka dan latar belakang pramuka SMA PGII 1 Bandung).

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu pemilihan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterkaitan konsep dasadarma dan akhlakul karimah ialah, dasadarma pramuka bertujuan membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini selaras dengan yang dibutuhkan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, dimana dapat dilihat pula pada nilai-nilai pendidikan yang ada dalam dasadarma pramuka secara umum cukup mengambil peran dalam melengkapi pendidikan karakter, karena dasadarma sudah terintegrasi dalam semua rangkaian kegiatan pembentukan akhlak anggota pramuka. Nilai-nilai yang terkandung dalam kepramukaan dan dasadarma juga cukup berkaitan erat dengan nilai keislaman yang dikemas dalam permainan menyenangkan dan program kerja yang mendukung pembentukan akhlakul karimah. Selain itu, dari hal-hal baik yang dilakukan Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari jika ditelaah banyak terangkum dalam inti dasadarma pramuka yang menjadi pedoman anggota pramuka dalam bergaul yang tentunya juga selaras dengan al-Qur'an dan hadist,

Dalam proses pembentukan akhlak melalui dasadarma dan kegiatan pramuka, hal pertama yang dilakukan Pembina pramuka SMA PGII 1 Bandung ialah membuat program kerja. Kemudian program kerja ini dibuat dengan menyesuaikan waktu pelaksanaan dan target pencapaian, ada program kerja perminggu, perbulan, per satu tahun sekali serta program kerja yang bersifat isidental. Pembuatan program kerja dalam kegiatan kepramukaan dibuat silabus pembinaan karakter yang didalamnya dicantumkan nilai-nilai dasadarma. Berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan Pembina pramuka SMA PGII 1 Bandung memfokuskan pada pegasahan kecakapan dan ketrampilan serta pengabdian kepada masyarakat. di SMA PGII 1 Bandung sendiri saat ini sudah terdapat empat program kerja yang memfokuskan pada pembentukan akhlak anggota pramukanya yaitu paket bantuan, musyawarah ambalan, persami, dan mentoring.

Dalam pelaksanaa proses pembentukan akhlak anggota pramuka, Pembina pramuka SMA PGII 1 bandung menemui bebrapa faktor penghambat yang menjadi alasan tidak berjalannya program kerja dengan mulus yang pertama yaitu kurangnya minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang kedua fasilitas dari sekola yang kurangmemadai, dan yang ketiga yaitu ketidak aktifan pihak eksternal seperti kwarran dan kwarcab meskipun ini hanya faktor eksternal tapi apabila bisa aktif maka akan sangat membantu pelaksaana program kerja. Selain faktor penghambur tentunya ada juga faktor pendukung yang menopang pelaksanaan program kerja, yang pertama yaitu kekereatifan dan kecakapan Pembina. Pembina pramuka memiliki kecakapan dan kreatifitas yang unik sehingga bisa mempertahankan anggota yang ada dan membuat program kerja yang menarik pula.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa anggota pramuka benar mengalami perubahan sikap saat sebelum mengikuti kegiatan pramuka dan setelah mengikuti kegiatan pramuka, mereka mendapatkan motivasi saat mengikuti kegiatan pramuka dan menerapkan dasadarma dari program kerja yang dibuat oleh Pembina pramuka. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara secara langsung dengan anggota pramuka SMA PGII 1 Bandung yang menyatakan bahwa sebelum mengikuti kegiatan pramuka dia cenderung tidak suka bersosialisasi dengan orang banyak, tidak mempunyai skill public speaking yang baik, bahkan malas untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka namun, setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan menerapkan dasadarma pramuka anak ini sekaran menjadi pradana putra atau ketua pramuka SMA PGII 1 Bandung walaupunpun memang hal ini belum bisa disamaratakan efeknya untuk seluruh anggota pramuka tetapi ini menandakan bahwa pembentukan akhlakul karimah siswa melalui dasadarma pramuka cukup efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam dasadarma pramuka berkaitan erat dengan nilai keislaman yang dikemas dalam program kerja yang mendukung pembentukan akhlakul karimah
2. Dalam proses pembentukan akhlak melalui dasadarma dan kegiatan pramuka, hal pertama yang dilakukan Pembina pramuka SMA PGII 1 Bandung ialah membuat program kerja, di SMA PGII 1 Bandung sendiri saat ini sudah terdapat empat program kerja yang memfokuskan pada pembentukan akhlak anggota pramukanya yaitu paket bantuan, musyawarah ambalan, persami, dan mentoring.
3. Pengadaan evaluasi di pramuka SMA PGII 1 Bandung oleh Pembina pramukanya ditempuh dengan cara musyawarah ambalan. Kemudian evaluasi individu dengan cara observasi dan lebih casual, hal ini selain memberikan kebebasan kepada anggota pramuka untuk berkeluh kesah serta menyampaikan pendapatnya dapat juga dijadikan sebagai penilaian Pembina terhadap perkembangan pembentukan akhlak anggota pramuka
4. Dari beberapa faktor penghambat yang terdapat di pramuka SMA PGII 1 Bandung faktor yang paling umum dan memang sulit menemukan solusinya yaitu minat peserta didik terhadap kegiatan kepramukaan. kemudian untuk faktor pendukung yang paling dapat diandalkan yaitu kecakapan Pembina dan dukungan dari sekolah. Karena dua hal ini adalah yang paling pokok dalam pelaksanaan program kerja gerakan pramuka terhadap pembentukan akhlak anggota pramuka.
5. Kekreatifan dan kecakapan Pembina dalam membuat program kerja juga menentukan efektifitas penggunaan dasadarma pramuka sebagai media pembentukan akhlak anggota pramuka.

Acknowledge

Puji tuhan penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Yang ada Dalam Dasadarma Serta Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Anggota Pramuka Di SMA PGII 1 Bandung”.

Banyak hambatan yang penulis rasakan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itu dengan segara kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Tripamuji dan Ayah tersayang Bapak Widodo yang telah mendidik dan memberikan do'a serta motivasi juga support secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Fitroh Hayati, M.Pd.i selaku Ketua prodi Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Bandung.
4. Bapak Enoch Nuroni, Drs., M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak sekali arahan dan pemikiran serta waktunya sehingga penusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik
5. Bapak Dr. A. Mujahid rasyid, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Kepala sekolah SMA PGII 1 Bandung yang telah memberikan izin penelitian.
7. Pembina pramuka SMA PGII 1 Bandung Bapak Esep regan pribadi, M.Pd yang telah bersedia membantu sebagai narasumber dan memberikan informasi untuk pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada rekan kelas PAI A 2018 yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini

9. Teman satu angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat juga.
10. Kepada seluruh Teman dan sahabat dekat yang selalu ada di saat sedang dalam masa sulit selama penyusunan skripsi ini yaitu Putri Nur Alam, Lidwina Fanny, Andini Budian, Putri Maryam, Shafiera Oasa, serta seluruh team Daechwita13.id
11. Kepada tujuh orang special yang secara tidak langsung selalu memberikan motivasi dan semangat ketika saya berada di titik tersulit hidup saya yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin Min Yoongi Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan dan kelemahan, hal ini tentu disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] 12, U. N. (2010). Tentang Gerakan Pramuka. 4.
- [2] Abdullah, M. Y. (2007). Studi Akhlak Dalam Perpektif Al-Qur'an. In M. Y. Abdullah, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an (p. 2). Jakarta: Amzah.
- [3] Abdurrahman, M. (2016). Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia. In M. Abdurrahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim berakhlak Mulia (p. 65). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] adam, m. n. (2019). UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK MELALUI. spiritualita, Volume 3, Nomor 2 Desember.
- [5] adam, m. n. (2019). Upaya pembentukan Akhlak melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah . srinitualikta, 167.
- [6] Aisyah, N. (2020). Konsep Pendidikan Akhlak Pemikiran Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzib al-Akhlak. Skripsi, 54-58.
- [7] Arifin, M. Z. (2015). Nilai-nilai Pendidikan AKhlak Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Ngaliyah 03 Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, 46-50.
- [8] Arifin, M. Z. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Ngaliyah 03 Tahun Ajaran 2015/2016. skripsi, 46-57.
- [9] Bakry, H. O. (2008). Akhlak Muslim. bandung: Angkasa.
- [10] Dismayanti. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Dasadarma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMPN 3 Palu. skripsi.
- [11] Drajat, Z. (1984). Dasar-dasar Agama Islam. In Z. Drajat, Dasar-dasar Agama Islam (p. 260). Jakarta: Bulan Bintang.
- [12] Ghazali, A. (2000). Ihya Ulummudin.
- [13] Hadi, E. (2020). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pamuka di SMA 1 Siantar Narumonda. skripsi, 178.
- [14] Hamid, I. A. (1994). Ihya Ulummudin. Darul Qutub Ilmiyah, 58-59.
- [15] Handiki. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Di MA Al-madani Kuripan. UIN mataram .
- [16] Hardi, M. (2021, march 9). www.Gramedia.com. Retrieved january 7, 2023, from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/dasa-darma-pramuka/>
- [17] Hermawan, H. (2020). Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di MI Ma'arif Donorojo Kecamatan Mertoyudo. skripsi.
- [18] hilwani, d. (2014). Korelasi Antara Kegiatan Prauka Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat. skripsi.
- [19] Ibrahin, M. R. (2017). Konsep Akhlak Menurut Pandangan Imam al-Ghazali. Skripsi, 16.
- [20] Isna, M. (2001). Diskurkus Pendidikan Islam. Global Pustaka Utama, 98.
- [21] jam'an. (2018). pendidikan akhlak dalam al-qur'an kajian teori praktik SMAN 2 Kota

- tanjung balai. skripsi, 61.
- [22] Kartawisata, H. U. (1980). Strategi Klarifikasi Nilai. PG3 Depdikbud Jajarta, 1.
 - [23] kasim, S. S. (2008). State Islamic. Skripsi, 9.
 - [24] KBBI, T. P. (2012). Definisi Nilai . Gramedia Pustaka, 963.
 - [25] Kemendikbud. (2016, Januari 01). Retrieved Oktober 9, 2021, from [jdih.kemendikbud.go.id: https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2063%20Tahun%202014.pdf](https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2063%20Tahun%202014.pdf)
 - [26] Maarif, S. (2001). Revilitasi Pendidikan Islam. Graha Ilmu, 114.
 - [27] Mahfud, A. M. (2008). Buku Pegangan Pembina Pramuka. darussalam cimahi, 8.
 - [28] Masy'ari, A. (1990). Akhlak Qur'an. In A. Masy'ari, Akhlak Qur'an (p. 15). Surabaya: Bina Ilmu.
 - [29] Mishbah, M. T. (1984). Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam. In M. T. Mishbah, Monoteisme Sebagai Sisten Nilai dan Aqidah Islam (p. 111). Jakarta: Lentera.
 - [30] Miskawaih, I., Hidayat, H., & Hasan, I. (1994). Tahdzib al-Akhlak. In I. Miskawaih, H. Helmi, & I. Hasan, Tahdzib al-Akhlak (pp. 33-36). Bandung: Mizan.
 - [31] Munir, S. (2005). Ilmu Akhlak. 19.
 - [32] Mustaqim, A. (2013). Akhlak tasawuf. In A. Mustaqim, Akhlak tasawuf (p. 1). Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
 - [33] mustika, l. s. (2018). pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung tengah .
 - [34] Mustofa. (1997). Akhlak Tasawuf. In Mustofa, Akhlak Tasawuf (p. 19). Bandung: Pustaka Setia.
 - [35] Nasir. (1991). Tinjauan Akhlak. Al-Ikhlas, 14.
 - [36] Nelvawita, Afriani, G., Jamal, K., & Novendri, M. (2022). Nilai Tauhid Dalam Dasadarma Pramuka Menurut Perspektif Islam. Cakrawala Ilmiah, 1-2.
 - [37] Nisrokha. (2016). Membongkar Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih. Jurnal Madaniyah Volume 1 Edisi X, 112.
 - [38] Putri, H. (2021). Implementasi Nilai Dasadarma Pramuka Disiplin, Berani, Dan Setia Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN Bone Kecamatan Amali Bone.
 - [39] RI, D. (2010, Agustus 14). Retrieved Sseptember 5, 2021, from [dpr.go.id: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2010_12.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2010_12.pdf)
 - [40] RI, N. 1. (2010). Tentang Gerakan Pramuka. Undang-Undang, 4.
 - [41] risqiah, w. (2020). analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam dasa dharma pramuka. skripsi.
 - [42] Rohayati, E. (2011). Pemikiran Al Ghazali Tentang Akhlak. IAIN Raden Fatah Palembang, 103.
 - [43] Rulan, N. S. (2017). Konsep Akhlak Menurut Pandangan Imam AL Ghazali. Skripsi, 8.
 - [44] Saebani, B. A. (2010). Ilmu Akhlak. In B. A. Saebani, Ilmu Akhlak (p. 33). Bandung: CV Pustaka Setia.
 - [45] Shihab, M. Q. (2007). Wawasan Alqur'an. In M. Q. Shihab, Wawasan Al-Qur'an (p. 253). Bandung: Mizan Pustaka.
 - [46] Siregar, E. H. (2020). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMAN 1 Siantar Narumoda. Toba Samosir. Universitas Negeri Medan, 176-186.
 - [47] solechan, & fatmawati, e. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto JOmbang . Urwatul Wutop.
 - [48] sunardi, a. b. (2014). BOYMAN ragam latihan pramuka. jakarta: darma utama.
 - [49] Tengah, K. j. (2001). Buku Kursusu Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan. In K. J. Tengah, Buku Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingat Lanjutan (p. 21). Semarang:

- Kwarda Jateng.
- [50] Thoa, M. C. (2006). Kapita Selekta Pendidikan Islam. 61.
 - [51] wikipedia. (2021, july 5). Ibnu Miskawaih. Retrieved january 5, 2023, from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Miskawaih
 - [52] Yuliani, D. R. (2012). membangun karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di SD Negeri 1 parungkamal. skripsi, 20.
 - [53] Yuliyani, D. R. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SD Negeri 1 Parungkamal. Jurnal PANCAR Vol. 2, No. 2.
 - [54] Zakky. (2020, February 19). Retrieved Agustus 22, 2022, from ZonaReferensi.com: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>
 - [55] Zahroh, Fatimatuz, Mulyani, Dewi (2022). *Program Rehabilitasi ODGJ melalui Terapi Spiritual di Pondok Pesantren X*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam 2(2). 95-102.